

**ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL DAN ASIMETRI
INFORMASI TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PT
SRI REJEKI ISMAN TBK (SRIL) DAN PT PAN BROTHERS TBK
(PBRX) SESUDAH PENGUMUMAN PENINJAUAN ULANG
KEBIJAKAN *GENERALIZED SYSTEM OF PREFERENCE (GSP)*.**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

**Oleh:
Dinda Putri Haruman
2015120132**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 2011/SK/BAN-
PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018**

**ANALYSIS OF FUNDAMENTAL FACTOR AND
INFORMATION ASYMMETRIC TOWARD THE STOCK PRICE
CHANGE OF PT SRI REJEKI ISMAN TBK (SRIL) AND PT PAN
BROTHERS TBK (PBRX) AFTER THE ANNOUCEMENT OF
GENERALIZED SYSTEM OF PREFERENCE (GSP) POLICY
RECONSIDERATION**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

**By:
Dinda Putri Haruman
2015120132**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT
Accredited by BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN



PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL DAN ASIMETRI
INFORMASI TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PT
SRI REJEKI ISMAN TBK (SRIL) DAN PT PAN BROTHERS TBK
(PBRX) SESUDAH PENGUMUMAN PENINJAUAN ULANG
KEBIJAKAN *GENERALIZED SYSTEM OF PREFERENCE (GSP)*.

Oleh:

Dinda Putri Haruman

2015120132

Bandung, 21 Desember 2018

Ketua Program Studi Manajemen,



Dra. Triyana Iskandarsyah, M.Si.

Pembimbing,



Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., M

PERNYATAAN:

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Dinda Putri Haruman
Tempat, tanggal lahir : Pasuruan, 29 Oktober 1997
Nomor Pokok : 2015120132
Program Studi : Manajemen
Jenis naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL DAN ASIMETRI INFORMASI
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PT SRI REJEKI ISMAN TBK
(SRIL) DAN PT PAN BROTHERS TBK (PBRX) SESUDAH PENGUMUMAN
PENINJAUAN ULANG KEBIJAKAN *GENERALIZED SYSTEM OF
PREFERENCE (GSP)*.

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Dr. Judith Felicia
Pattiwael, Dra., M.T.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya untkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Bandung,
Dinyatakan tanggal: 21 Desember
2018

Pembuat pernyataan:

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp200 juta.



(Dinda Putri Haruman)

ABSTRAK

Pengumuman peninjauan ulang kebijakan *generalized system of preference* (*GSP*) memberikan dampak yang berbeda kepada dua emiten perusahaan, yaitu PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) dan PT Pan Brothers Tbk (PBRX). Dampak dari pengumuman tersebut adalah harga saham perusahaan PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) yang mengalami penurunan harga saham, sedangkan harga saham pada perusahaan PT Pan Brothers Tbk (PBRX) cenderung stabil. Pada penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis grafik pergerakan harga saham, faktor fundamental, dan asimetri informasi pada 2 periode, yakni pada 31 Desember 2017 sampai dengan 30 Maret 2018 (periode 1) dan 30 Maret 2018 sampai dengan 31 Juni 2018 (periode 2).

Hasil dari analisis grafik menunjukkan bahwa pergerakan harga saham PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) memiliki pergerakan yang sama dengan faktor fundamental dan pergerakan harga saham SRIL memiliki pergerakan yang sama dengan pergerakan asimetri informasi. Pada Pan Brothers Tbk (PBRX), pergerakan harga saham PBRX memiliki pergerakan yang sama dengan faktor fundamental, tetapi pergerakan harga saham PBRX memiliki pergerakan yang tidak sama dengan asimetri informasi. Dengan demikian, sesudah pengumuman peninjauan kembali kebijakan *GSP*, penurunan harga saham pada PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) disebabkan oleh faktor fundamental dan asimetri informasi, sedangkan harga saham yang stabil pada PT Pan Brothers Tbk (PBRX) disebabkan reaksi investor terhadap faktor fundamental perusahaan. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan informasi bagi perusahaan terkait penyebab perubahan harga saham yang diakibatkan reaksi investor dapat dilihat melalui faktor fundamental dan asimetri informasi.

Kata kunci: Faktor Fundamental, Harga Saham, Pergerakan Harga Saham, Pergerakan Faktor Fundamental, Asimetri Informasi, Pergerakan Asimetri Informasi, Kebijakan *GSP*.

ABSTRACT

The announcement of generalized system of preference (GSP) reconsideration affects differently to two companies which are PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) and PT Pan Brothers Tbk (PBRX). The announcement affects changes in both companies' stock price. In PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) the announcement caused decline in stock price, but in PT Pan Brothers Tbk (PBRX) the announcement caused stable stock price. This research use graphic analysis method toward stock price movement, fundamental factors movement, and information asymmetric movement in two observation period on 31 December 2017 to 30 March 2018 (first period) and 30 March 2018 to 31 June 2018 (second period).

The result of the research using graphic analysis shows that the movement of PT Sri Rejeki Isman (SRIL) stock price has same movement as the fundamental factor and the stock price has the same movement as information asymmetry. In PT Pan Brothers Tbk (PBRX), the stock price movement has same movement as the fundamental factor. In the contrary, PT Pan Brothers Tbk stock price movement has not same movement as information asymmetry. Thus, it can be concluded that after the announcement of generalized system of preference (GSP), the changes of SRIL's stock price caused by investor reaction toward fundamental factor and information asymmetry. But in PBRX the changes of PBRX's stock price caused by investor reaction toward fundamental factor. This research aim is to give information for the company that the stock price change can caused by investor reaction toward fundamental factors and information asymmetric.

Keywords: Fundamental factors, Stock Price, Stock Price Movement, Movement of Fundamental Factors, Information Asymmetry, GSP policy.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan semesta alam karena karunia dan berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Fundamental dan Asimetri Informasi Terhadap Perubahan Harga Saham PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) dan PT Pan Brothers Tbk (PBRX) sesudah Pengumuman Peninjauan Ulang Kebijakan *Generalized System of Preference (GSP)*”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Ayah penulis, Alm. Tendi Haruman, yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan kesabaran serta mengajarkan penulis perspektif hidup baru dan memberikan semangat untuk hidup serta semua hal yang tidak bisa tergantikan oleh apapun.
2. Kedua orang tua penulis Imas Susanti dan Arifin Rachman yang telah membesarkan penulis, memberikan dukungan baik moral maupun materi, dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan studi penulis hingga saat ini.
3. Kedua saudara penulis Dimas Putra Haruman dan Dicky Putra Haruman yang memberikan motivasi kepada penulis untuk menjadi orang yang lebih baik lagi.
4. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si., selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.
6. Ibu Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T., selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan waktunya dalam membimbing penulis dan memberikan inspirasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Vera Intanie Dwi, S.E., MM, selaku dosen wali penulis yang selalu menyemangati penulis selama masa kuliah.
8. Bapak Fernando Mulia, S.E., M. Kom, yang telah membimbing dan menyemangati penulis dalam mengikuti perlombaan-perlombaan sehingga

dapat memenangkan perlombaan di Universitas Katolik Widyamandala Surabaya.

9. Chrisnanda Mukti Dirgoaji yang telah memberikan penulis semangat untuk menyelesaikan perkuliahan, menemani penulis sejak Sekolah Menengah Atas, dan mengajarkan nilai-nilai kehidupan sesungguhnya kepada penulis.
10. Mama Jatiningtyas, Papa Danang, Kak Kevin, Kak Chista, Dondo, dan Ardo yang telah menemani dan membantu penulis saat penulis membutuhkan tempat untuk beristirahat saat penulis sedang menyelesaikan studi di Unpar.
11. Rosaline dan Ricky selaku teman kompetisi yang sudah penulis anggap sebagai sahabat yang memberikan semangat, memarahi penulis jika sedang malas, dan memberikan motivasi kepada penulis untuk terus mendapatkan yang lebih dari hari ini.
12. Nadelia Rachma, Dominicus Kevinata, dan Christophorus Romy selaku keluarga HRD 2015 yang sudah memberikan waktu, kerja keras, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalani 2 tahun kepengurusan HMPSM.
13. Hariztsani, Marizka Ramadhani, Fadhi Rahman, dan Kevin pardede selaku keluarga HRD 2014 yang telah memberikan penulis banyak pembelajaran hidup dan mengajarkan kedewasaan kepada penulis ditengah proses perkuliahan.
14. Ityami yang beranggotakan Shahnaz, Hanifa, Rosaline, Novia, Mayesta, Nadelia, Dheazy, Bella, Raisa, Intania, Azaria, Zahra Silvia, Yusinta, Selly, Fitriani dan Annissa yang telah memberikan keceriaan dan menemani penulis sejak semester awal hingga berakhirnya studi penulis.
15. Nabila Safira Imantiana, Dicky Prayudi, dan Andre Pradipta selaku keluarga HRD 2016 yang telah mengajarkan penulis bahwa setiap manusia memerlukan proses sebelum menjadi seseorang.
16. Keluarga HMPSM Unpar 17/18 dan 18/19 yang telah memberikan pembelajaran *softskills* bagi penulis yang tidak dapat penulis dapatkan dari materi perkuliahan.
17. Keluarga Unispar yang telah menemani penulis dan selalu memberikan alasan untuk tertawa setiap harinya.
18. Seluruh panitia Workshop 2016 dan Workshop 2017 yang telah membantu penulis menyelesaikan program kerja penulis dengan tulus dan sabar.

19. Keluarga Manajemen Unpar 2015 yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.
20. Teman-teman bimbingan penulis, yaitu Ricky, Rosaline, Syeni, Ronald, dan Vallerina yang selalu menyemangati satu sama lain.
21. Seluruh pihak yang membantu dan menyemangati penulis yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.

Harapan penulis adalah setiap pembaca skripsi ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan. Penulis bersedia menerima kritik dan saran dari pembaca sebagai bahan introspeksi diri penulis untuk kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Terima Kasih.

Bandung, November 2018

Penulis,

Dinda Putri Haruman

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Kerangka Pemikiran	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Perdagangan Internasional	11
2.2 Asimetri Informasi.....	13
2.3 <i>Bid Ask Spread</i>	142.4
Investasi.....	14
2.4 Analisis Fundamental.....	16
2.4.1 Pendekatan Nilai Sekarang	16
2.4.2 Pendekatan <i>Price Earning Ratio (PER)</i>	17
2.5 Analisa Laporan Keuangan	17
2.6 <i>Bid Ask Spread</i>	13
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	19
3.1 Metode Penelitian	19

3.1.1 Sumber Data	19
3.1.2 Metode Analisa Data	19
3.2 Variabel Penelitian.....	20
3.3 Objek Penelitian	21
3.4 Langkah-Langkah Penelitian.....	23
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Harga Saham Setelah Pengumuman Penyesuaian Kebijakan <i>GSP</i>	25
4.2 Analisis Faktor Fundamental PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL)	27
4.3 Analisis Pergerakan Asimetri Informasi dan Pergerakan Harga Saham PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL).....	35
4.4 Rekapitulasi Pergerakan Faktor Fundamental dan Asimetri Informasi Terhadap Harga Saham PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL).....	36
4.5 Analisis Faktor Fundamental PT Pan Brothers Tbk (PBRX)	38
4.6 Analisis Pergerakan Asimetri Informasi PT Pan Brothers Tbk (PBRX) dan Pergerakan Harga Saham PBRX.....	47
4.7 Rekapitulasi Pergerakan Faktor Fundamental dan Asimetri Informasi Terhadap Pergerakan Harga Saham PT Pan Brothers Tbk (PBRX) ..	48
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54
RIWAYAT HIDUP	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia.....	1
Gambar 1.2 Perkembangan Harga Saham SRIL 29 Desember 2017 s.d. 12 Juli 2018.....	3
Gambar 1.3 Perkembangan Harga Saham PBRX.....	4
Gambar 1.4 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	10
Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian.....	25
Gambar 4.1 Harga Saham PBRX dan SRIL.....	26
Gambar 4.2 Pergerakan <i>ROA</i> SRIL dan Harga Saham SRIL.....	29
Gambar 4.3 Pergerakan <i>ROE</i> SRIL dan Harga Saham SRIL.....	30
Gambar 4.4 Pergerakan <i>EPS</i> SRIL dan Harga Saham SRIL.....	31
Gambar 4.5 Pergerakan <i>PBV</i> SRIL dan Harga Saham SRIL.....	32
Gambar 4.6 Pergerakan <i>CR</i> SRIL dan Harga Saham SRIL.....	33
Gambar 4.7 Pergerakan <i>Total Asset Turnover</i> SRIL dan Harga Saham SRIL...34	
Gambar 4.8 Pergerakan <i>PER</i> SRIL dan Harga Saham SRIL.....	35
Gambar 4.9 Pergerakan <i>DER</i> SRIL dan Harga Saham SRIL.....	36
Gambar 4.10 Pergerakan <i>Bid Ask Spread</i> SRIL dan Harga Saham SRIL.....	27
Gambar 4.11 Pergerakan <i>ROA</i> PBRX dan Harga Saham PBRX.....	40
Gambar 4.12 Pergerakan <i>EPS</i> PBRX dan Harga Saham PBRX.....	41
Gambar 4.13 Pergerakan <i>PBV</i> PBRX dan Harga Saham PBRX.....	42
Gambar 4.14 Pergerakan <i>CR</i> PBRX dan Harga Saham PBRX.....	43
Gambar 4.15 Pergerakan <i>Total Asset Turnover</i> PBRX dan Harga Saham PBRX...44	
Gambar 4.16 Pergerakan <i>PER</i> PBRX dan Harga Saham PBRX.....	45
Gambar 4.17 Pergerakan <i>DER</i> SRIL dan Harga Saham PBRX.....	46
Gambar 4.18 Pergerakan <i>ROE</i> PBRX dan Harga Saham PBRX.....	47
Gambar 4.19 Pergerakan <i>Bid Ask Spread</i> PBRX dan Harga Saham PBRX.....	48

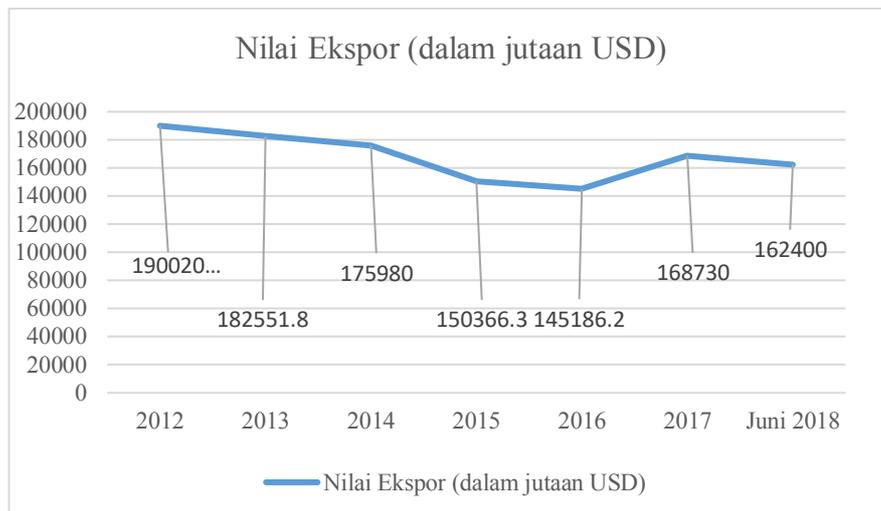
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rekapitulasi Kenaikan atau Penurunan Harga Saham SRIL dan PBRX.....	27
Tabel 4.2 Rekapitulasi Analisis Fundamental SRIL.....	28
Tabel 4.3 Rekapitulasi Pergerakan Faktor Fundamental dan Asimetri Informasi Terhadap Pergerakan Harga Saham SRIL.....	38
Tabel 4.4 Rekapitulasi Analisis Fundamental PBRX.....	39
Tabel 4.5 Rekapitulasi Pergerakan Faktor Fundamental dan Asimetri Informasi Terhadap Pergerakan Harga Saham PBRX.....	49

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekspor merupakan aktivitas yang tidak terpisahkan dalam dunia bisnis. Menurut Murni (2016:232) ekspor adalah suatu kegiatan ekonomi menjual produk dalam negeri di luar negeri. Aktivitas ekspor dilakukan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak dapat disediakan oleh suatu negara sehingga harus dipenuhi dari negara lain. Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat ekspor Indonesia memberikan kontribusi sebesar 20,37% dari struktur produk domestik bruto (PDB) pada tahun 2017 dengan pertumbuhan mencapai 9,09%. Berikut adalah perkembangan ekspor Indonesia dari tahun 2012 - Juni 2018 pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 : Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia

Sumber: BPS Indonesia

Saat ini, dunia perdagangan tengah diramaikan dengan terjadinya perang dagang antara Amerika Serikat dan China. Menurut Gumilar dan Nafsiah (2018) dalam Tabloid Kontan 16 Juli - 22 Juli 2018, Presiden Amerika Serikat, Donald Trump, melakukan penyesuaian kembali terhadap *Generalized System of Preference (GSP)* yang diberikan kepada Indonesia. *GSP* adalah kebijakan perdagangan suatu negara yang memberi pemotongan bea masuk impor terhadap produk ekspor negara penerima. *GSP* merupakan kebijakan sepihak yang pada umumnya dimiliki negara maju untuk membantu perekonomian negara berkembang. Negara yang memiliki program *GSP* dapat menentukan negara &

produk yang diberikan pemotongan bea masuk impor. Salah satu negara yang mendapat program *GSP* adalah Indonesia.

Menurut Richard (2018):

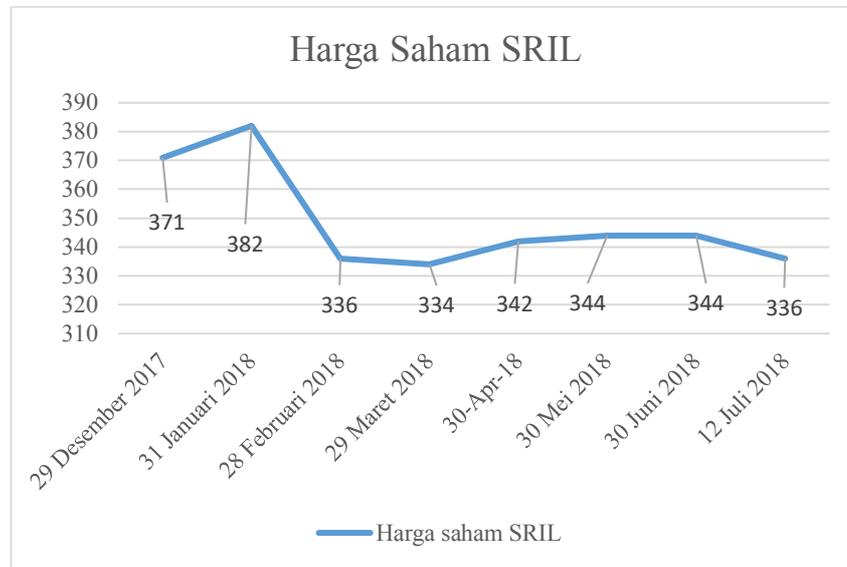
"Sebagai informasi, *GSP* adalah pembebasan tarif bea masuk terhadap impor barang-barang tertentu dari negara berkembang. Program ini telah berlangsung sejak 1976, tetapi sempat dihentikan pada 2013 dan kembali diberlakukan pada Juni 2015. Saat ini, pemberlakuan insentif *GSP* untuk Indonesia masih akan ditinjau ulang oleh Pemerintah Amerika Serikat (AS). Pasalnya, United States Trade Representative (USTR), khawatir Indonesia tidak mematuhi kriteria program tersebut terkait akses pasar. Menurut Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia, Shinta W. Kamdani, jika Indonesia gagal mendapatkan perpanjangan insentif tersebut dari AS, kinerja ekspor ke AS akan terpengaruh kendati selama ini surplus neraca perdagangan bilateral diraup oleh Indonesia. Salah satu penyebab surplus neraca perdagangan Indonesia terhadap AS senilai US\$130 miliar adalah berkat kebijakan *GSP*."

Dengan demikian, penyesuaian kebijakan *GSP* akan mengancam kinerja ekspor Indonesia, terutama kinerja penjualan perusahaan-perusahaan yang melakukan ekspor ke Amerika.

Peninjauan ulang kebijakan *GSP* yang diumumkan saat pidato kenegaraan di Washington pada tanggal 30 Januari 2018 berdampak pada penurunan harga saham beberapa emiten yang ada di Bursa Efek Indonesia. Menurut Nafsiah dan Gumilar (2018), harga saham emiten yang turun disebabkan oleh reaksi investor yang muncul karena kekhawatiran terhadap kebijakan tersebut. Investor melepas saham perusahaan pada beberapa emiten di Bursa Efek Indonesia karena prospek yang dinilai negatif karena munculnya kebijakan tersebut. Hal tersebut menyebabkan harga saham emiten turun.

PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) merupakan perusahaan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beroperasi di bidang tekstil dan produk tekstil untuk seragam militer. PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) pada empat proses produksi utama, yaitu pemintalan, *weaving*, *dyeing*, dan produk garmen. Evaluasi kebijakan *GPS* membuat reaksi yang berdampak pada penurunan harga saham PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL). Nafsiah dan Gumilar (2018) mengutarakan bahwa hal tersebut dikarenakan sehari setelah Sofjan Wanandi, Ketua Tim Ahli Wakil Presiden Indonesia, menyampaikan ancaman kebijakan *GPS*, saham PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) mengalami penurunan lebih dari 3%. Penurunan harga saham dinilai sebagai akibat dari kepanikan pelaku pasar yang berinvestasi pada perusahaan karena penjualan perusahaan sebesar 54,28% oleh kontribusi ekspor.

Penurunan harga saham PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) dapat dilihat pada gambar 1.2.

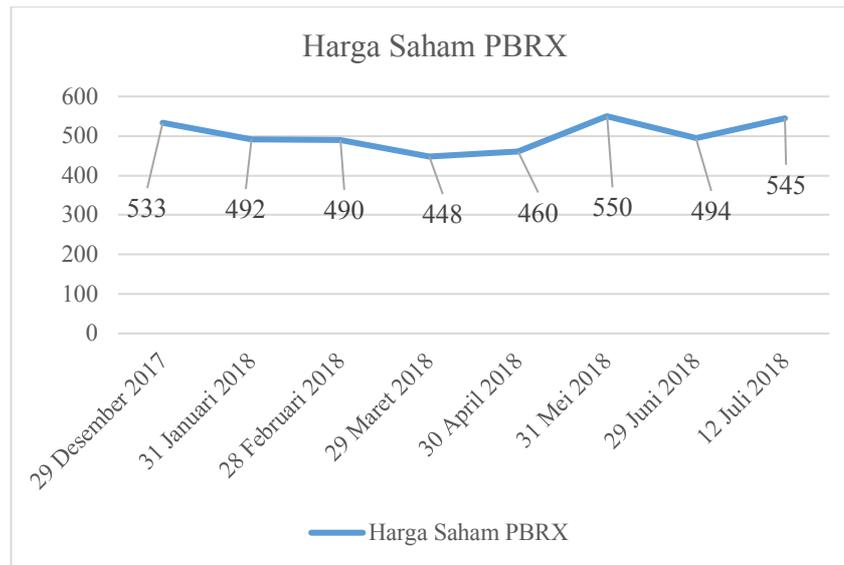


Gambar 1.2 : Perkembangan Harga Saham SRIL 29 Desember 2017 s.d. 12 Juli 2018

Sumber : Duniainvestasi.com

Harga saham PT Sri Rejeki Isman Tbk mengalami penurunan sebesar 12,04% pada bulan Februari 2018 setelah diumumkannya pengumuman peninjauan kembali kebijakan *GSP*. Penurunan harga saham PT Sri Rejeki Isman Tbk terus terjadi hingga bulan Juli 2018.

PT Pan Brothers Tbk (PBRX) merupakan perusahaan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki pabrik di beberapa lokasi di Indonesia, yaitu Tangerang, Sukabumi, Bandung, Boyolali, dan Sragen. PT Pan Brothers Tbk (PBRX) memproduksi berbagai pakaian tenun, seperti jaket, celana, baju, dan *active wear* atau *sports wear*. Evaluasi kebijakan *GSP* berdampak pada kenaikan harga saham perusahaan PT Pan Brothers Tbk (PBRX), seperti yang diberikan pada Gambar 1.3. Padahal, emiten lain mengalami penurunan saham yang diakibatkan oleh kepanikan konsumen pelaku pasar.



Gambar 1.3 : Perkembangan Harga Saham PBRX

Sumber : Duniainvestasi.com

Harga saham PT Pan Brothers Tbk mengalami penurunan sebesar 0,4% pada bulan Februari 2018 setelah diumumkannya pengumuman peninjauan kembali kebijakan *GSP*. Penurunan harga saham PT Pan Brothers Tbk tidak terlalu signifikan dibandingkan penurunan harga saham PT Sri Rejeki Isman. Harga saham PT Pan Brothers Tbk kembali mengalami kenaikan bulan April 2018 dan pada bulan Juli 2018 harga saham PT pan Brothers Tbk meningkat dan harganya lebih tinggi dibandingkan pada bulan Januari 2018 sebelum diumumkannya pengumuman peninjauan kembali kebijakan *GSP*.

Perbedaan respon investor yang terlihat pada harga saham terhadap kebijakan *GSP* mengindikasikan terjadinya asimetri informasi. Menurut Hartono (2017:622) asimetri informasi (*information asymmetric*) atau informasi yang tidak simetris adalah informasi privat yang hanya dimiliki oleh investor-investor yang mendapat informasi saja (*informed investors*). Investor bereaksi sesuai dengan informasi yang diterima dan dipercayai. Sehubungan dengan pengukuran terhadap asimetri informasi, terdapat indikator yang dapat mengukur terjadinya asimetri informasi, yaitu berdasarkan *analyst forecast*, berdasarkan kesempatan berinvestasi, dan berdasarkan teori *market microstructure* (Oktobriana, 2015). Indikator *analyst forecast* adalah pendekatan keakuratan analisis dalam melakukan prediksi atas

earning per share (EPS) dan diprediksi para ahli sebagai ukuran asimetri informasi (Oktobriana, 2015).

Pada pendekatan ini, terdapat reaksi yang berbeda terhadap sebuah informasi yang disebabkan oleh asimetri informasi. Hal tersebut terlihat dari adanya dua reaksi yang berbeda pada PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) dan PT Pan Brothers Tbk (PBRX). Pada PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) reaksi investor mengakibatkan penurunan harga saham perusahaan. Pada PT Pan Brothers Tbk (PBRX) investor bereaksi terhadap informasi kebijakan *GSP* yang berakibat harga saham menjadi relatif stabil.

Perbedaan reaksi investor yang terjadi antara PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) dan PT Pan Brothers Tbk (PBRX) merupakan landasan peneliti untuk memahami lebih mendalam apakah reaksi investor tersebut disebabkan oleh faktor fundamental atau asimetri informasi sehubungan dengan peninjauan ulang kebijakan *GSP* bagi ekspor PT Sri Rejeki Isman Tbk dan bagi PT Pan Brothers (PBRX). Dengan demikian, judul penelitian studi ini yaitu "Analisis Faktor Fundamental dan Asimetri Informasi Terhadap Perubahan Harga Saham PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) dan PT Pan Brothers Tbk (PBRX) Sesudah Pengumuman Peninjauan Ulang Kebijakan *Generalized System of Preference (GSP)*".

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil analisis faktor-faktor fundamental dan asimetri informasi PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL)?
2. Faktor-faktor apa saja yang memiliki pergerakan yang sama dengan perubahan harga saham PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL)?
3. Bagaimana hasil analisis faktor-faktor fundamental dan asimetri informasi PT Pan Brothers Tbk (PBRX)?
4. Faktor-faktor apa saja yang memiliki pergerakan yang sama dengan perubahan harga saham PT Pan Brothers Tbk (PBRX)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hasil analisis faktor-faktor fundamental PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) dan PT Pan Brothers Tbk (PBRX).
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mengambil andil pada pergerakan harga saham PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) dan PT Pan Brothers Tbk (PBRX).

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diberikan melalui penelitian ini :

1. Bagi perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu informasi bagi perusahaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan atau kenaikan harga saham yang dialami oleh perusahaan pada kondisi kebijakan *GSP*.
2. Bagi investor dan calon investor
Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan investor mendapatkan gambaran untuk melakukan penilaian harga saham setelah kondisi pengumuman kebijakan *GSP*.

1.5 Kerangka Pemikiran

Menurut Rinaldy, Ikhlas, dan Utama (2018:5) perdagangan internasional atau disebut juga dengan perdagangan luar negeri atau dalam banyak referensi disebut juga dengan bisnis luar negeri. Perdagangan internasional adalah hubungan perniagaan antara pihak-pihak yang berada di dua negara yang berbeda, secara garis besar dilakukan dalam bentuk ekspor atau impor.

Menurut Clark dan Sashri dalam Oktobriana (2015:44), teori *Market Microstructure* mengungkapkan bahwa *bid ask spread* merupakan komponen yang memberikan kontribusi kerugian yang dialami perusahaan ketika melakukan transaksi dengan pedagang terinformasi. *Bid ask spread* merupakan selisih harga beli tertinggi dimana pedagang saham atau bersedia membeli suatu saham dengan harga jual terendah dimana pedagang saham atau *trader* bersedia menjual saham tersebut.

Menurut Hartono (2017:208) analisis fundamental atau analisis perusahaan adalah analisis menggunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan, misalnya laba, dividen, penjualan, dan lain-lain. Menurut Hartono (2017:209), analisis fundamental dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu pendekatan nilai sekarang (*present value approach*) dan pendekatan *Price Earning Ratio (PER)*. Pendekatan nilai sekarang juga disebut dengan metode kapitalisasi laba karena melibatkan proses kapitalisasi nilai-nilai masa depan yang didiskontokan menjadi nilai sekarang. Jika investor percaya bahwa nilai dari perusahaan tergantung dari prospek perusahaan tersebut di masa mendatang dan prospek ini merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan aliran kas dimasa depan, maka nilai perusahaan tersebut dapat ditentukan dengan mendiskontokan nilai-nilai arus kas dimasa depan. Pendekatan *PER* menunjukkan rasio dari harga saham terhadap pendapatan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan pendapatan. Semakin kecil *PER* saham suatu perusahaan akan semakin baik untuk dibeli, karena itu berarti kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba semakin bagus, Hartono (2017:224)

Investor dapat menilai kinerja perusahaan melalui kondisi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2017:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada

saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Publik yang berhubungan langsung dengan saham adalah investor. Menurut Fahmi (2015:1) para investor umumnya adalah mereka yang cenderung menyukai berinvestasi di tempat yang mampu memberikan keuntungan (profitabilitas).

Menurut Zutter dan Gitman (2015:130), *Return on Asset (ROA)* adalah pengukuran terhadap keseluruhan keefektifan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang tersedia. Rumus menghitung *ROA* adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total aset}} \quad 1.1$$

Menurut Fahmi (2015:85) *Return on Equity (ROE)* mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Rumus menghitung *ROE* suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Jumlah Modal}} \quad 1.2$$

Menurut Zutter dan Gitman (2015:132), *Price to Book Value (PBV)* adalah pengukuran terhadap performance perusahaan yang memiliki relevansi dengan risikonya. Rumus menghitung *PBV* adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Ekuitas Saham Biasa}}{\text{Jumlah Saham Biasa yang Diperdagangkan}} \quad 1.3$$

Menurut Gitman dan Zutter (2015:119), *Current Ratio* mengukur likuiditas perusahaan dengan membagu aset lancar perusahaan dan hutang lancar perusahaan. Semakin tinggi *CR* maka kemampuan likuiditas semakin tinggi. Berikut adalah rumus penghitungan *CR*:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \quad 1.4$$

Menurut Gitman dan Zutter (2015:123), *Total Asset Turnover* mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Berikut adalah rumus penghitungan *Total Asset Turnover*:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \quad 1.5$$

Menurut Fahmi (2015:82), *Earning Per Share (EPS)* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para

pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Rumus menghitung *EPS* suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \quad 1.6$$

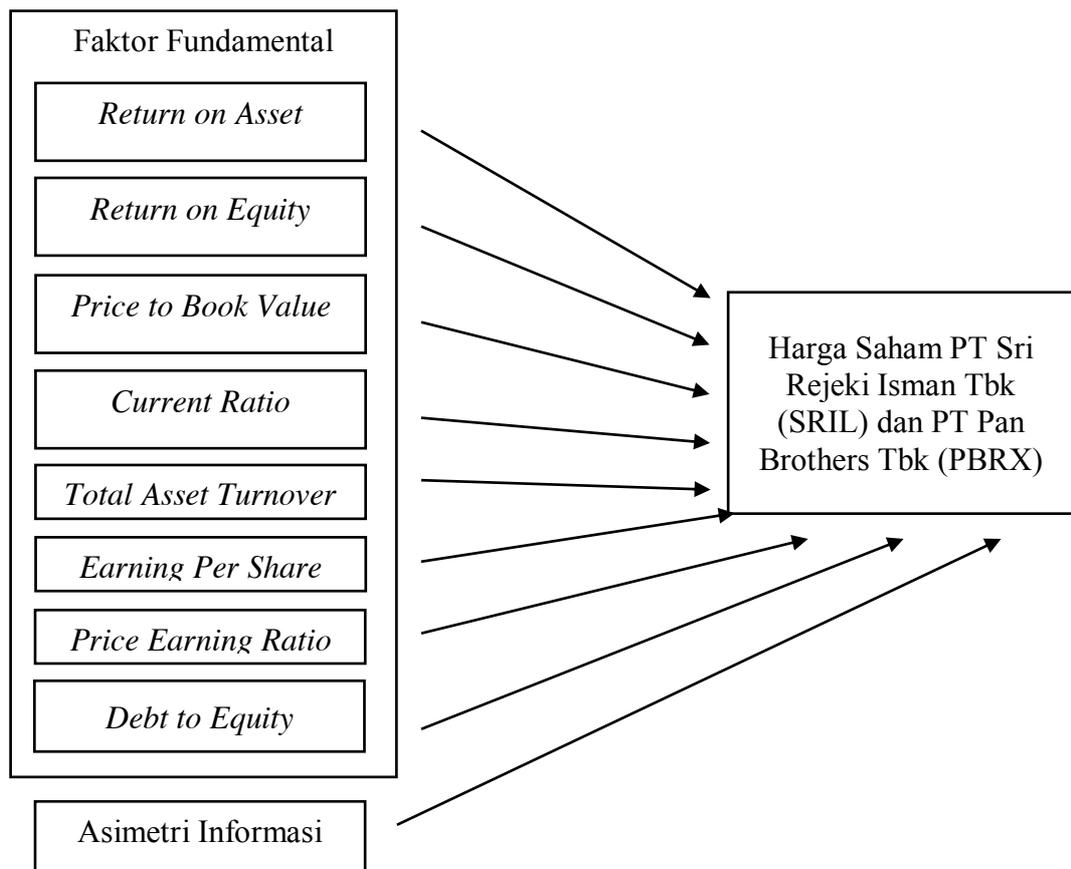
Menurut Gitman dan Zutter (2015:131), *Price Earning Ratio (PER)* mengukur jumlah yang investor ingin keluarkan untuk berinvestasi. Semakin tinggi nilai *PER* maka tingkat kepercayaan investor akan semakin tinggi, Berikut adalah rumus untuk menghitung *PER*:

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham Biasa Per Saham}}{\text{Earning Per Share}} \quad 1.7$$

Menurut Gitman dan Zutter (2015:126), *Debt to Equity Ratio (DER)* mengukur proporsi relatif antara total hutang dan total ekuitas saham biasa yang digunakan untuk mendanai keseluruhan aset perusahaan. Berikut adalah rumus penghitungan *DER*:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \quad 1.8$$

Kerangka pemikiran penelitian diberikan pada gambar 1.4 :



Gambar 1.4: Kerangka Pemikiran Penelitian
Sumber : Data yang Diolah

Berdasarkan kerangka pemikiran pada gambar 1.4, penelitian ini bermaksud untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan antara arah pergerakan faktor fundamental dan arah pergerakan asimetri informasi.